

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif. Metode kualitatif menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Sebagaimana Bodgan dan Taylor menndefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.² Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.³

1. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan deskriptif diartikan melukiskan variabel satu demi satu. Metode deskriptif mengumpulkan data secara univariate.⁴ Jadi deskriptif kualitatif artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan. Adapun alasan penulis menggunakan penelitian tersebut, karena dalam sebuah penelitian harus melakukan penelitian yang langsung dengan objeknya, sehingga peneliti akan langsung

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015), h. 80

² Basorowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 21

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 20

⁴ Jalaluddin Rakmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25

mengamati dan melakukan proses wawancara dengan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Barugae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang. Di Desa Barugae tidak semua masyarakatnya berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, akan tetapi mereka menggunakan Bahasa keseharian mereka untuk berkomunikasi karena di Desa Barugae sebagian besar penduduk Trasmigrasi dari dari etnik Pattinjo. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan izin meneliti yang akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabanya, melalui penelitian.⁵ Jadi fokus penelitian dalam proposal skripsi ini berfokus pada interaksi antara budaya masyarakat pendatang dan lokal di Desa Barugae, serta Harmonisasi sosial Budaya di Desa Barugae.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalnya, observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video.

⁵ Bongong Suryanto dan Sutinag, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 170-171

2. Sumber Data

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁶ Selain itu data-data dalam penelitian kualitatif berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data, diantaranya data dari masyarakat pendatang dan masyarakat lokal di Desa Barugae.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan, jurnal, buku dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau lebih metode, maka dari itu dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya

⁶Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h.112

peristiwa.⁷ Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dalam suatu penelitian .

Wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah tokoh masyarakat dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan di tujukan kepada masyarakat Etnik Bugis dan Etnik Pattinjo yang ada di Desa Barugae, Kecamatan Duampanu, Kabupaten Pinrang.

2. Wawancara

Menurut Nurul Zuriah, wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Adapun hal yang utama dalam wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*).⁸ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dan dapat juga di berikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Dalam wawancara yang akan dijadikan sebagai informan adalah masyarakat, baik dari masyarakat bugis ataupun masyarakat pattinjo. Jumlah masyarakat yang diwawancarai adalah 15 orang. Sesuai dengan masalah yang akan dikaji yaitu tentang interaksi masyarakat lokal dan masyarakat pendatang serta bagaimana harmonisasi masyarakat yang tinggal dalam suatu daerah dengan perbedaan entinsitas, dan

⁷ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 173

⁸ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 179

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 180

perbedaan etnisitas ini pasti akan mempunyai pengaruh yang besar dalam masyarakat dalam beradaptasi, karena masyarakat yang memiliki latar belakang etnisitas yang berbeda pasti akan mempunyai banyak perbedaan seperti halnya perbedaan budaya. Hal inilah yang ingin dikaji oleh peneliti untuk melihat interaksi masyarakat serta harmonisasi masyarakat Desa Barugae.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln mendefinisikan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai pelengkap data yang diperlukan baik berupa dokumen dan lain-lain.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan terhadap orang lain.¹¹ Analisis data tersebut dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.¹² Miller dan Huberman mengembangkan analisis data kualitatif yang mencakup tiga kegiatan bersamaan, yaitu:

¹⁰ Barrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data* (Jakarta: PT Grafindo Pertsada, 2011), h. 85

¹² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 104

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data mentah atau kasar yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan.¹³ Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

Pada awal misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan di cek ulang dengan informan lain yang menurut peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Oleh karena itu, sajiannya harus tertera secara apik. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, dua, tiga dan seterusnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 129

makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹⁴ Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya, yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan yang baru.

4. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data guna mengatur validasi hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁵ Selain itu pengamatan lapangan juga dilakukan dengan cara memusatkan perhatian secara terhadap dan berkesinambungan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu interaksi masyarakat pendatang dan masyarakat lokal Desa Barugae dalam membentuk harmonisasi sosial budaya.

¹⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), h. 209-210

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif di Lengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 94